

## DAFTAR NOTASI

$R$  : Jari-jari lingkaran bidang longsor (m).

$n$  : Jumlah irisan.

$W_i$ : Berat Massa tanah irisan ke-I (kN)

$\theta_i$ : Sudur di definisikan pada Gambar 2.1 (derajat)

SF: Faktor aman

$R$  : Jari- jari lingkaran bidang longsor (m)

$c$  : Kohesi tanah (kN/m<sup>2</sup>)

$\phi$  : Sudur geser dalam tanah (derajat)

$\alpha_i$  : Panjang lengkung lingkaran pada irisan ke-i (m)

$W_i$ : Berat massa tanah irisan ke-i (kN/m)

$\theta_i$  : Sudut yang didefinisikan pada Gambar 2.1 (derajat)

$y_i$  :  $R \cos \theta_i$

$x_i$  : lengan momen gaya angker tulangan  $T_i$  terhadap O (m)

$\alpha_i$  : Panjang bagian lingkaran pada irisan ke-i (m)

$x_i$  : jarak

$w_i$  : pusat rotasi O

$W$  = Berat total pada irisan

$E_L$  = Gaya irisan yang bekerja secara horisontal pada penampang kiri

$E_R$  = Gaya irisan yang bekerja secara horisontal pada penampang kanan

$X_L$  = Gaya irisan yang bekerja secara vertikal pada penampang kiri

$X_R$  = Gaya irisan yang bekerja secara vertikal pada penampang kanan

$P$  = Gaya normal total pada irisan

$T$  = Gaya geser pada dasar irisan

$h_t$  = Tinggi rata-rata dari irisan

$h_f$  = Asumsi letak thrust line 22

$b$  = Lebar dari irisan

$l$  = Panjang dari irisan

$\alpha$  = Kemiringan lereng

$\alpha$  = Sudut thrust line

$X$  = gaya geser antar irisan

$E$  = gaya normal antar irisan

$\lambda$  = faktor skala

$f(x)$  = sebuah fungsi yang diasumsikan

$P$  = Gaya Normal

$c'$  = kohesi

$W_n$  = gaya akibat beban tanah ke-n

$\alpha$  = sudut antara titik tengah bidang irisan dengan titik pusat bidang longsor

$\phi'$  = sudut geser tanah (dalam kondisi undrained nilai sudut geser 0)

$u$  = tekanan air pori

$X_L, X_R$  = gaya gesek yang bekerja di tepi irisan

$P_a$  = Tekanan tanah pasif (kN/m)

$K_a$  = Koefisien aktif

$\gamma$  = Berat volume tanah (kN/m<sup>3</sup>)

$H$  = Kedalaman tanah dihitung dari puncak dinding penahan (m)

$K_a$  = Koefisien aktif

$\theta$  = Sudut geser tanah (°)

$\beta$  = Kemiringan permukaan tanah urug (°)

$\alpha$  = sudut kemiringan permukaan lereng

$\beta$  = sudut kemiringan lereng

$\phi$  = sudut gesek dalam

$\theta$  = sudut iklisasi bidang gelincir lereng

$i$  = sudut kemiringan nail

$L_F$  = panjang bidanggelincir lereng

$W$  = berat luar

$Q_T$  = beban luar

$T$  = gaya ekuivalen nail

NF = gaya normal

SF = gaya geser lereng